

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis data dalam penelitian yang menggunakan metode analisis regresi linier data *time series* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terdiri dari pengeluaran pemerintah (X_1), penerimaan pajak (X_2), dan infrastruktur jalan (X_3) terhadap variabel terikat atau dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran Pemerintah diketahui memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung, terdapat hubungan yang kuat diantara variabel tersebut. Jika pengeluaran pemerintah hanya digunakan sebagai belanja pegawai atau semacamnya maka pengalokasian hal tersebut kurang tepat untuk menunjang pembangunan perekonomian walaupun akan berdampak pada naiknya pertumbuhan ekonomi.
2. Penerimaan Pajak diketahui memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. Kedua variabel tersebut juga saling berkaitan sangat erat, sehingga dilakukan reformasi perpajakan untuk meningkatkan penerimaan daerah dari sektor perpajakan yang pada akhirnya akan digunakan untuk kemakmuran rakyat melalui pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah.

3. Infrastruktur Jalan diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. Variabel Infrastruktur Jalan tidak memberikan dampak yang kuat atau nyata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. Meskipun Infrastruktur Jalan seharusnya dapat meningkatkan perekonomian suatu negara, dengan jalan yang semakin baik dan panjang maka arus lalu lintas akan meningkat dan proses jual beli atau transaksi akan bertambah. Namun tidak selalu demikian, bergantung pada pemerintahan tersebut dalam pengalokasian APBD khususnya guna pembangunan infrastruktur, salah satunya infrastruktur jalan.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang berkaitan dengan APBD Provinsi Lampung, Pembangunan Infrastruktur, serta Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung yang diukur dari PDRB, sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Pengeluaran Pemerintah memberikan pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini mencerminkan agar pemerintahan dapat terus mengelola APBD dengan baik khususnya dalam pengeluaran pemerintah, dengan menjaga stabilisasi Belanja Daerah maka pemerintah akan lebih progresif dalam menentukan perbaikan dan pembangunan perekonomian dalam sisi pengeluaran. Dan seharusnya pemerintah di Provinsi Lampung lebih mengoptimalkan pengeluaran pemerintah tersebut dalam hal pembangunan serta meringkas

belanja pegawai dengan tujuan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dapat berkembang pesat.

2. Melihat hasil yang ditemukan dari hubungan antara Penerimaan Pajak dan Pertumbuhan Ekonomi yang juga memberikan pengaruh positif, maka pemerintah dapat lebih merumuskan kebijakan yang mendorong tingkat kesadaran masyarakat dalam wajib pajak. Hal ini dapat diupayakan dengan cara mengimplementasikan program-program seperti penyuluhan sadar wajib pajak atau hal serupa di setiap kota, kecamatan, kelurahan, bahkan pelosok desa sekalipun, supaya poin yang akan disampaikan dapat masif dan menyeluruh kepada seluruh elemen masyarakat.
3. Pemerintah di Provinsi Lampung harusnya bisa lebih mengalokasikan APBD khususnya belanja dalam pembangunan infrastruktur. Karena melihat dari data dan hasil penelitian di atas, angka dari panjang infrastruktur jalan tidak pernah mengalami kenaikan baik itu jalan kota, maupun jalan provinsi. Dalam pembahasan di atas juga disebutkan bahwa infrastruktur jalan masih menghadapi banyak tantangan, seperti kemacetan jalan akibat perkembangan kendaraan oleh masyarakat. Masih banyak ruas jalan yang digunakan parkir liar serta Pedagang Kaki Lima (PKL). Kemudian infrastruktur jalan di Lampung yang memerlukan perbaikan optimal akibat bencana alam. Seharusnya Pemerintah di Provinsi Lampung dapat mengelola Belanja Daerahnya, maka pembangunan yang berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi akan dapat berkembang secara efektif khususnya pembangunan infrastruktur jalan.

4. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan faktor-faktor lain yang jarang diambil dan cakupan antar variabelnya tidak terlalu jauh, namun tetap dapat mempengaruhi jangka panjang dari Pertumbuhan Ekonomi. Misalnya, melibatkan variabel-variabel seperti lalulintas barang dan penumpang, infrastruktur transportasi, jumlah kendaraan, kondisi jalan ataupun hal lain yang masih dalam satu cakupan serupa yang akan mempengaruhi faktor kegiatan transaksi jual beli karena akses yang lebih mudah, serta pertumbuhan ekonomi akan berdampak. Dengan memasukkan lebih banyak variabel, penelitian dapat memberikan wawasan lebih lengkap tentang kompleksitas isu Pertumbuhan Ekonomi dengan menilik yang lebih berdekatan secara pengaruh antar variabelnya.